

IMPLEMENTASI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENDETEKSI PENCEGAHAN *FRAUD* PADA RS ISLAM UNISMA

Lika Yunistiyawati*), Nur Diana**), M. Cholid Mawardi ***)
Universitas Islam Malang
Email : likayunis03@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of the internal control system at the Islamic Hospital of UNISMA on fraud. This research was conducted at the UNISMA Islamic Hospital with a total of 6 informants, namely 1 main informant, 1 key informant and 4 supporting informants. Data collection in this study was done by interview, observation and documentation. The data analysis technique in this research is descriptive qualitative analysis. The results of this study indicate that internal control at the UNISMA Islamic hospital has been running well, this is indicated by the application of internal control elements whose results are visible and can be utilized. internal control at the UNISMA Islamic hospital that is able to minimize, prevent and detect fraud.

Keywords : *internal control, fraud prevention, UNISMA Islamic hospital*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rumah sakit didirikan dengan tujuan memberikan suatu pelayanan kesehatan, diantaranya adalah dalam bentuk perawatan, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis, dan diagnostik lainnya yang dibutuhkan oleh pasien dalam batas-batas kemampuan teknologi dan sarana yang disediakan oleh rumah sakit, Maharani dkk(2015). Pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting agar tujuan organisasi dapat tercapai. Semakin besar suatu organisasi semakin penting pula arti dari pengendalian internal dalam organisasi tersebut.

Kasus kecurangan korporasi dan pelanggaran organisasional telah menjadi perhatian masyarakat dunia. Semakin banyaknya kasus-kasus besar yang terkait dengan masalah keuangan yang melibatkan perusahaan-perusahaan besar/Instansi dan kantor akuntan publik telah membuat tingkat kepercayaan masyarakat terhadap profesionalisme dan perilaku etis profesi akuntansi semakin menurun. Sikap skeptis masyarakat tersebut sangat beralasan karena banyak laporan keuangan suatu perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian tetapi pada kemudian hari perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan setelah opini tersebut diperoleh Setyadi (2008). Di Indonesia kesalahan pada laporan keuangan lebih banyak digolongkan dalam kategori *fraud* (kecurangan) karena kesalahan yang timbul dilakukan secara sengaja. Survei oleh KPMG menemukan bahwa 44% dari perusahaan yang disurvei telah mengalami beberapa bentuk penipuan dalam 12 bulan terakhir, dan lebih dari setengah perusahaan mengalami peningkatan kecurangan. Pencegahan praktik kecurangan laporan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa cara. Wilopo (2006) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa upaya menghilangkan perilaku tidak etis manajemen dan kecenderungan *fraud* laporan keuangan dapat dilakukan antara lain mengefektifkan pengendalian internal termasuk penegakan hukum, perbaikan sistem pengawasan dan pengendalian, pelaksanaan *Good Governance*, memperbaiki moral dari pengelola perusahaan, yang diwujudkan dengan mengembangkan sikap komitmen terhadap perusahaan, negara dan masyarakat.

Kesalahan yang timbul pada laporan keuangan tidak semua dapat disebut sebagai *fraud* (kecurangan), karena kesalahan yang ada dalam laporan keuangan juga dapat disebut sebagai kekeliruan karena dilakukan secara tidak sengaja Marcellina dan Sugeng (2009). Di Indonesia kesalahan pada laporan keuangan lebih banyak digolongkan dalam kategori *fraud* (kecurangan)

karena kesalahan yang timbul dilakukan secara sengaja. Survei oleh KPMG menemukan bahwa 44% dari perusahaan yang disurvei telah mengalami beberapa bentuk penipuan dalam 12 bulan terakhir, dan lebih dari setengah perusahaan mengalami peningkatan kecurangan. Rata-rata penipuan juga terdeteksi oleh seseorang *informing* yang bekerja dalam jangka panjang karena dianggap tahu bagaimana untuk mengeksploitasi kelemahan kontrol. Pengendalian terhadap penipuan yang efektif memerlukan komitmen manajemen, imajinasi dan inisiatif, Rickard (2013). Survei lain mendeteksi skandal akuntansi dan kecurangan korporasi telah menjadi berita hangat di dunia perekonomian dan keuangan. Kecurangan korporasi yang umum terjadi adalah kecurangan laporan keuangan (*Financial Statement Fraud*) didefinisikan sebagai kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dalam bentuk salah saji material laporan keuangan yang merugikan investor dan kreditor (*The Association of Certified Fraud Examiners*, 2000).

Pengendalian internal yang efektif membantu organisasi dalam pelaporan keuangan, kepatuhan, dan korporasi. Pengendalian internal juga harus ditetapkan sebelumnya dan diubah tanpa sepengetahuan manajemen, data yang diperoleh harus mudah diakses dalam berbagai format dan tersedia untuk pengguna laporan keuangan sehingga dapat diselidiki dan diperbaiki apabila terjadi kesalahan transaksional. Pengendalian internal pada laporan keuangan artinya dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar dan sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum. Sebuah sistem kontrol internal yang kuat merupakan komponen penting dalam pencegahan *fraud*, Laslett, Glen, dan Gavin, (2011). Pada kenyataannya peningkatan kualitas pengendalian internal dan pengawasan masih banyak yang belum efektif dikarenakan pengendalian internal yang di jalankan oleh perusahaan tidak dilakukan evaluasi dan perbaikan sistem manajerial, sehingga menimbulkan *fraud* (kecurangan) pada sistem pengendalian internal yang ada terutama pada manipulasi laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: “**Implementasi Pengendalian Internal Dalam Mendeteksi Pencegahan *Fraud* Pada RS ISLAM UNISMA**”.

Rumusan Masalah

1. Apakah Sistem Pengendalian Internal di RS Islam UNISMA Sudah Berjalan dengan Baik ?
2. Bagaimana pengendalian internal di RS Islam UNISMA dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) ?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Apakah Sistem Pengendalian Internal di RS Islam UNISMA Sudah Berjalan dengan Baik.
2. Untuk menganalisis pengendalian internal pada RS Islam UNISMA dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*).

Kontribusi Penelitian

1. Manfaat Praktis
Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi RS Islam UNISMA sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk kemajuan rumah sakit sehingga dapat mendukung tujuan pengendalian internal RS Islam UNISMA.
2. Manfaat Teoritis
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pemecahan masalah pencegahan kecurangan (*fraud*) pada RS Islam UNISMA yang dilakukan dengan mengefektifkan pengendalian internal.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Teori

Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, keandalan laporan keuangan, pengamanan terhadap aset, ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan dan peraturan lain, Tugiman (2006). Terdapat 5 komponen pengendalian internal yaitu Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*), Penilaian Risiko (*Risk Assesment*), Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*), Informasi dan komunikasi dalam pengendalian internal dan Pemantauan (*Controlling*).

Tujuan Pengendalian Internal

Perusahaan/organisasi menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi mereka, melindungi aset dan mencegah penyalahgunaan sistem mereka, Thomson (2008). tujuan pengendalian internal adalah dapat membantu manajemen dalam menyiapkan laporan keuangan yang andal dan berisi informasi akurat agar dapat digunakan untuk pencapaian tujuan usaha, mengefektivaskan dan mengefisienkan operasi perusahaan, dan menyediakan prosedur (*system*) sehingga seluruh personel dapat menjalankan dan mematuhi prosedur perusahaan yang berlaku.

Keterbatasan Pengendalian Internal

Menurut Messier, dkk, (2006:215), keterbatasan pengendalian internal adalah : “Efektivitas sistem pengendalian internal berhadapan dengan keterbatasan-keterbatasan alamiah, termasuk diabaikannya pengendalian internal oleh manajemen, kesalahan personel, dan kolusi.”

Keterbatasan pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang telah diterapkan perusahaan diabaikan oleh manajemen sehingga menimbulkan kelalaian dan kesalahan dalam pertimbangan yang mengakibatkan gangguan atau kolusi dan juga biaya yang dikeluarkan untuk penerapan pengendalian internal tidak boleh melebihi manfaat yang diterima.

Pengertian Kecurangan (*fraud*)

Menurut IIA dalam *Standars and Guidances-International Practice Homework* (2013), *fraud* adalah :

“Any illegal act characterized by deceit, concealment, or violation of trust. These acts are not dependent upon the threat of violence or physical force frauds are perpetrated by parties and organizations to obtain money, property, or service; to avoid payment or loss of service; or to secure personal or business advantage”.

Dari pengertian *fraud* menurut IIA dapat diartikan sebagai setiap tindakan ilegal yang ditandai dengan tipu daya, penyembunyian, atau pelanggaran kepercayaan. Tindakan ini tidak tergantung pada ancaman kekerasan atau kekuatan fisik. Penipuan yang dilakukan oleh partai dan organisasi untuk memperoleh uang, properti, atau layanan untuk menghindari pembayaran atau kerugian jasa; atau mengamankan keuntungan pribadi atau bisnis.

Penyebab Terjadinya Kecurangan (*fraud*)

Menurut Karni (2000;38) menyatakan pendapatnya tentang faktor pendorong terjadinya *fraud* antara lain lemahnya pengendalian internal, tekanan keuangan terhadap seseorang, tekanan non finansial dan indikasi lain seperti meremehkan integritas pribadi, lemahnya kebijakan penerimaan pegawai dan lain sebagainya.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di RS Islam UNISMA Malang, Jalan Mayjen Haryono No. 139, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, kota Malang, Jawa Timur dan dimulai bulan Desember 2021-selesai.

Objek Penelitian

Pengertian subjek & objek penelitian menurut Sugiyono (2013:32) adalah sebagai berikut: “subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti memilih RS Islam UNSMA sebagai objek dalam penelitian ini serta informasi untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti.

Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan tanya-jawab dengan seseorang yang ditetapkan sebagai informan untuk memperoleh data mengenai pengaruh pengendalian internal pada RS Islam UNISMA dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*).

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi oleh RS Islam UNISMA.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah lembaga tersebut, Sugiyono (2015).

Definisi dan Operasional Variabel

Menurut Nazir (2014 : 110) mengatakan bahwa definisi operasional adalah “definisi operasional yaitu suatu definisi yang telah diberikan pada suatu variabel atau konstruk dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.” Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian dengan konsep dimensi dan indikator.

a) Pengendalian Internal

Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel independen (X) adalah Pengendalian Internal.

Pengertian pengendalian internal menurut COSO (2013:3) sebagai berikut:

“Internal control is a process, effected by an entity’s board of directors, manage-ment, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting, and compliance.”

b) Pencegahan *fraud* (kecurangan)

Dalam penelitian ini pencegahan *fraud* menjadi variabel dependen (Y).

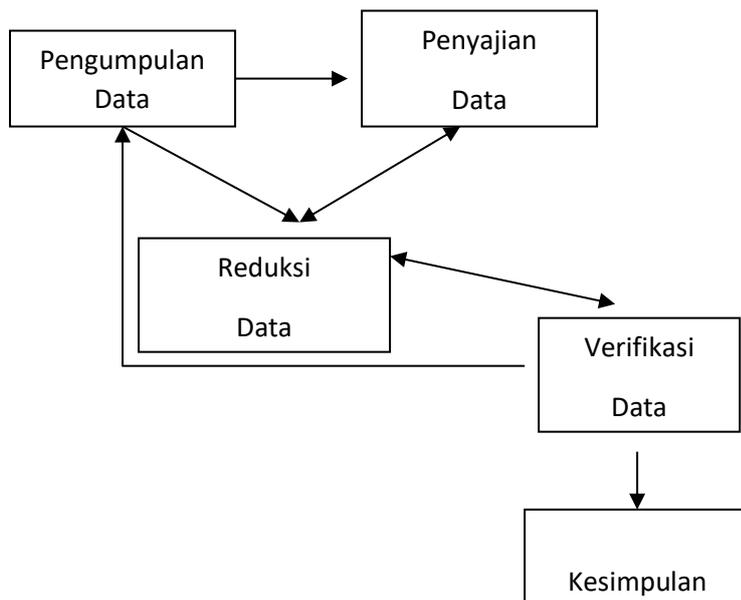
Pengertian pencegahan kecurangan menurut Amrizal (2004:4):

“Pencegahan kecurangan adalah usaha untuk menghilangkan atau mengeliminir sebab-sebab akan terjadinya suatu perbuatan curang dan akan lebih mudah daripada mengatasi apabila kecurangan sudah terjadi.”

Metode Analisa Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teori analisis data kualitatif Sugiyono (2015:91), dengan tahapan yaitu:

1. Mereduksi Data (*data reduction*) yaitu peneliti memilah-milah data yang diperoleh di lapangan, karena pasti data yang ditemukan di lapangan cukup banyak sehingga peneliti perlu memilih poin-poin penting dari data-data yang ada dengan tujuan agar sesuai dengan obyek utama yang dikaji sebagai data primer Sugiyono (2015:92).
2. Menyajikan data (*data display*), yaitu peneliti menguraikan atau memaparkan data-data hasil penelitian sesuai dengan obyek kajian data primer, Sugiyono(2015:95).
3. Menarik kesimpulan (*conclusion drawing*), yaitu merumuskan kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian yang telah disajikan Sugiyono (2015:99).



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Rumah Sakit Islam UNISMA

1994 Rumah Sakit Islam Unisma dibuka secara resmi oleh Ketua Rumah Sakit Islam Unisma ini didirikan dengan dilatar belakangi oleh pemikiran Pengurus Yayasan Universitas Islam Malang antara lain Bapak K.H Oesman Mansoer sebagai ketua yayasan Universitas Islam Malang, Prof. K. H. Tholchah Hasan dan segenap alim ulama di wilayah Malang Raya atas tuntutan akan kebutuhan jasa pelayanan kesehatan bagi masyarakat pada umumnya. Pada awal pendiriannya rumah sakit islam Malang dilakukan peletakan batu pertama oleh menteri agama republik Indonesia bapak Munawir Sajzali.

Gambaran Umum Informan

Responden/Informan

No.	Nama	Jabatan/Profesi	Keterangan
1.	Dewi	Kepala sektor keuangan	Informan Utama
2.	Sudarma	Auditor Eksternal	Informan Kunci
3.	Arif	Pegawai bidang keuangan	Informan Pendukung
4.	Andy	Pegawai bidang keuangan	Informan Pendukung
5.	Nurul	Pegawai bidang keuangan	Informan Pendukung
6.	Maya	Pegawai bidang keuangan	Informan Pendukung

Hasil dari tabel 4.1 nama yang dicantumkan merupakan nama samaran, menunjukkan bahwa terdapat 3 kategori informan yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama Informan Utama yakni Kepala sektor keuangan, informan kunci yakni Auditor Eksternal dan Informan pendukung yakni para pegawai bidang keuangan.

Implikasi Pengendalian Internal Dalam Mendeteksi Pencegahan *Fraud*

1. Aktivitas Pengendalian

RSI Unisma Malang telah melakukan dokumentasi dengan sederhana dan jelas hal ini dibuktikan dengan cara setiap dokumen penting di cetak dengan berangkap hal ini bertujuan untuk dapat dilakukan pengarsipan sehingga apabila terdapat kejanggalan maka akan disesuaikan dengan dokumen yang telah di arsipkan disini lain untuk pencatatan aset dan harta benda lainnya RSI Unisma Malang senantiasa menjaga kerahasiaannya dengan cara membatasi akses secara fisik sehingga hanya orang-orang tertentu saja yang dapat mengaksesnya dan untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan maka dilakukannya *back-up* data di setiap transaksi pencatatannya hal ini tentunya bertujuan untuk menjaga-jaga hilangnya dat yang telah di simpan dan sebagai alat sinkronisasi apabila ada kejanggalan dan aktivitas lainnya di lapangan RSI Unisma Malang melakukan pemisahan tugas bagi para pegawainya satu dengan yang lainnya hal ini tentunya bertujuan untuk meminimalkan kecurangan yang biasanya dilakukan bersama-sama karena adanya kesempatan.

2. Lingkungan Pengendalian

RSI Unisma Malang dalam mengendalikan lingkungannya lebih mengedepankan masalah nilai-nilai etika seperti tingkat kesopansantunan, kejujuran dan amanah di samping itu RSI Unisma Malang juga menempatkan pegawainya disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan pengetahuannya dengan tujuan agar setiap tugas yang di berikan sesuai dengan keahlian pegawainya serta untuk mencapai tujuannya maka diciptakannya struktur organisasi.

3. Informasi dan Komunikasi

RSI Unisma Malang dalam menyampaikan informasi dan komunikasinya melalui forum diskusi ataupun forum rapat tentunya hal tersebut dilakukan oleh manajemen agar dalam penyampaianya tidak terjadi mis komunikasi yang berdampak kepada kesalahpahaman sehingga tujuan dari informasi yang disampaikan akan terjadi salah penafsiran oleh karena itu pentingnya forum rapat selain penyampaian informasi juga terdapat diskusi dalam menyelesaikan permasalahan dan juga menyatukan tujuan yang diharapkan oleh RSI Malang Unisma dapat di terima dan dilaksanakan dengan baik.

4. Pemantauan Kinerja

RSI Unisma Malang dalam mengawasi kinerja khususnya pada bidang keuangan difokuskan pada bagian yang memiliki akses secara langsung terhadap aset yang dimiliki hal ini tentunya bertujuan dengan supervisi yang efektif sebagai mana yang diungkapkan oleh COSO (2013;10) bahwa Supervisi yang efektif meliputi monitor kinerja karyawan serta mengamankan harta dengan mengawasi karyawan yang memiliki akses terhadap harta organisasi.

sistem pengendalian internal yang di lakukan oleh RSI Unisma Malang telah berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dengan secara garis besar unsur-unsur sistem pengendalian internal yang di rujuk dari COSO (2013: 10) terpenuhi dengan baik dan dengan unsur pengendalian internal dapat mencegah maupun mendeteksi terjadinya kecurangan atau yang biasa disebut *fraud*.

Dan adapun potensi kecurangan yang dapat terjadi di RSI Unisma Malang disebabkan beberapa faktor sebagai mana yang telah disampaikan oleh informan seperti sistem pengawasan yang dilakukan manajemen hanya sebatas ketika di perlukan saja

hal ini diungkapkan dengan dekan kata kadang-kadang yang mengundang terjadinya tindak kecurangan, karena sistem pengawasan yang baik dilakukan disaat terdeteksi maupun belum terdeteksi tindak kecurangan itu sendiri.

Dengan demikian maka sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh RSI Unisma Malang dapat mendeteksi bahkan mencegah maupun meminimalkan terjadinya tindak kecurangan yang akan maupun telah terjadi akan tetapi penerapan tersebut tidak akan maksimal mencegah tindakan kecurangan apabila sistem pengendalian internal di lapangan belum berjalan sebagaimana semestinya maka perlunya pengawasan yang baik serta evaluasi yang rutin untuk memperbaiki kekurangannya dan juga mempertahankan kelebihanannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian internal di RS Islam Unisma telah berjalan dengan baik hal ini di buktikan dengan penerapan unsur-unsur pengendalian internal yang hasilnya sudah tampak dan dapat di manfaatkan
2. Pengendalian internal di RS Islam Unisma berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan, hal dibuktikan bahwa penerapan unsur pengendalian internal pada RS Islam Unisma yang mampu meminimalkan, mencegah dan mendeteksi terjadinya tindak kecurangan.

Keterbatasan

Penelitian ini jauh dari kata sempurna dan memiliki beberapa keterbatasan:

1. Penelitian ini belum bisa menyajikan bukti terkait kasus *fraud* yang terjadi karena dibatasi oleh kewenangan untuk mempublikasikan data tentang kasus hukum yang menyangkut nama perusahaan.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memperoleh informasi terkait terjadinya kasus kecurangan. Hal ini dikarenakan beberapa pihak masih sulit untuk dimintai keterangan terkait kasus ini.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya, adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Penelitian selanjutnya sebisa mungkin untuk menggali informasi lebih terperinci yang berhubungan dengan pengendalian internal dalam mendeteksi kecurangan baik berupa dokumen pendukung seperti laporan keuangan maupun informasi dari informan yang bersangkutan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat melakukan pendekatan terlebih dahulu pada informan di objek penelitian, seperti kepada pimpinannya maupun kepada atasan yang memiliki hak penuh dalam menjalankan pengendalian internalnya dengan tujuan untuk menggali informasi yang lebih detail dan valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal, CFE. 2004. *Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan oleh Internal Auditor*. Jakarta. Diakses dari www.bpkp.go.id/unit/investigasi/cegah_deteksi.pdf
- COSO. 2013. *Internal Control – Integrated Framework : Executive Summary*. Durham, North Carolina, May 2013.
- IIA. 2013. *International Professional Practices Framework. The Institute of Internal Auditor Inc. USA*
- Karni, Soejono. 2000. *Auditing Audit Khusus & Audit Forensik dalam Praktik* Edisi pertama.

- Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Messier, Glover, Prawitt. 2006. *Auditing & Assurance Service a Systematic Approach*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Setiadi, J Nugroho. 2008. *Business Economics and Managerial Decision Making: Aplikasi Teori Ekonomi dan Pengambilan Keputusan Manajerial Dalam DuniaBisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Tugiman H. 2006. *Standar profesional Audit Internal*. Cetakan ke 9. Yogyakarta: Kanisius.
- Thomson. (2008). *Crafting & Executing Strategy; The Quest for Competitive Advantage (Sixteenth Edition)*. New York: Mc-Graw Hill International Edition.
- Welsch, Glenn A., Laslett, Gavin. 2011, “Anggaran Perencanaan dan Pengendalian”, penerjemah Anas Sidik, Salemba Empat, Jakarta.
- Weygandt, Jerry J. et al. 2011. *Financial Accounting*. Jhon Willey & Sons. New Jersey
- Wilopo. 2006. “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.” *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*.
- Wiyandika, S. P. P., & Ardini, L. (2017). KEAHLIAN AUDITOR INTERNAL DALAM MENDETEKSI FRAUD PADA PT INTI DRAGON SURYATAMA. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(1).
- Yadiati Wiwin. 2007. *Teori Akuntansi*. Kencana. Jakarta.

*) **Lika Yunistiyawati** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Nur Diana adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang